

Dina Herawati<sup>1</sup>  
Juda Julia Kristiarini<sup>2</sup>  
Yuni Kusmiati<sup>3</sup>

## DETERMINAN KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

### Abstrak

Menurut World Health Organization (WHO) ada sekitar 10 juta bayi mengalami kematian, dan sekitar 60% dari kematian tersebut seharusnya dapat ditekan salah satunya adalah dengan menyusui, karena air susu ibu (ASI) sudah terbukti dapat meningkatkan status kesehatan bayi sehingga 1,3 juta bayi dapat diselamatkan. Tujuan dalam penelitian ini adalah Menganalisa Pengaruh Determinan Terhadap Keberhasilan Asi Eksklusif Di Puskesmas Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2024. Desain Penelitian ini bersifat observasional dengan desain cross sectional untuk menganalisis pengaruh determinan terhadap keberhasilan ASI eksklusif di Puskesmas Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2024.. Analisis data menggunakan Analisis univariat Bivariat dan Multivariat pada Bivariat terdapat variabel sikap Hasil uji Chi Square diperoleh nilai p\_value sebesar 0,002 ( $\alpha < 0,005$ ) artinya ada hubungan antara sikap responden dengan keberhasilan Asi Eksklusif di puskesmas Portibi tahun 2024.pada variabel Aksesibilitas Hasil uji Chi Square diperoleh nilai p\_value sebesar 0,005 ( $\alpha < 0,005$ ) artinya ada hubungan antara Aksesibilitas responden dengan keberhasilan Asi Eksklusif di puskesmas Portibi tahun 2024 pada dukungan keluarga, Hasil uji Chi Square diperoleh nilai p\_value sebesar 0,000 ( $\alpha < 0,005$ ) artinya ada hubungan antara Dukungan Keluarga responden dengan keberhasilan Asi Eksklusif di puskesmas Portibi tahun 2024. Dengan demikian Pada penelitian ini yang paling mempengaruhi adalah pada variabel Sikap, Aksesibilitas dan Dukungan Keluarga.

**Kata Kunci:** Determination, Keberhasilan , Asi Eksklusif

### Abstract

According to the World Health Organization (WHO), there are around 10 million babies who die, and around 60% of these deaths could be reduced, one of the ways being through breastfeeding, because breast milk (ASI) has been proven to improve the health status of babies so that 1.3 million babies can be saved. The purpose of this study was to analyze the influence of determinants on the success of exclusive breastfeeding at the Portibi Health Center, North Padang Lawas Regency in 2024. This study design is observational with a cross-sectional design to analyze the influence of determinants on the success of exclusive breastfeeding at the Portibi Health Center, North Padang Lawas Regency in 2024. Data analysis using Univariate Bivariate and Multivariate Analysis in Bivariate there are attitude variables The results of the Chi Square test obtained a p\_value of 0.002 ( $\alpha < 0.005$ ) meaning that there is a relationship between the respondent's attitude and the success of exclusive breastfeeding at the Portibi Health Center in 2024. on the Accessibility variable The results of the Chi Square test obtained a p\_value of 0.005 ( $\alpha < 0.005$ ) meaning that there is a relationship between respondent accessibility and the success of exclusive breastfeeding at the Portibi Health Center in 2024 on family support, The results of the Chi Square test obtained a p\_value of 0.000 ( $\alpha < 0.005$ ) means that there is a relationship between respondent's Family Support and the success of Exclusive Breastfeeding at the Portibi Health Center in 2024. Thus, in this study, the variables that have the most influence are Attitude, Accessibility and Family Support.

**Keywords:** Determination, Success, Exclusive Breastfeeding

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta, Indonesia  
email : dinaerawati29@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pemberian ASI pada bayi sedini mungkin sangat dianjurkan dikarenakan isapan pertama bayi memberikan beberapa keuntungan bagi ibu antara lain produksi ASI menjadi terstimulasi, membantu mengurangi kehilangan darah pada masa nifas, memupuk rasa kasih sayang antara ibu dan bayi, memperpanjang jarak kelahiran sehingga memberikan kesempatan bagi tubuh ibu untuk pulih pasca melahirkan (Badan Pusat Statistik, 2018). Akan tetapi, berbagai keuntungan yang diperoleh ibu khususnya belum mampu mencapai target program secara nasional yaitu sebanyak 80% bayi diberikan ASI sejak kelahiran sampai usia 6 bulan ASI eksklusif (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Menyusui merupakan investasi terbaik untuk kelangsungan hidup serta meningkatkan kesehatan, perkembangan sosial, ekonomi individu dan bangsa. Walaupun angka inisiasi menyusui secara global relatif tinggi, tapi hanya 40% dari semua Bayi dibawah umur 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif dan 45% yang mendapatkan ASI sampai usia 24 bulan. (Fadlliyyah, 2019)

Menurut World Health Organization (WHO) ada sekitar 10 juta bayi mengalami kematian, dan sekitar 60% dari kematian tersebut seharusnya dapat ditekan salah satunya adalah dengan menyusui, karena air susu ibu (ASI) sudah terbukti dapat meningkatkan status kesehatan bayi sehingga 1,3 juta bayi dapat diselamatkan. Untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian anak, United Nation Children Found (UNICEF) dan WHO merekomendasikan agar anak sebaiknya disusui hanya ASI selama paling sedikit 6 bulan. ASI Eksklusif memiliki kontribusi yang besar terhadap daya tahan tubuh anak sehingga anak yang diberi ASI Eksklusif tidak mudah sakit. Hal tersebut sesuai dengan kajian dan fakta global The Lancet Breastfeeding Series 2016 telah membuktikan bahwa menyusui eksklusif menurunkan angka kematian karena infeksi sebanyak 88% pada bayi berusia kurang dari 3 bulan, sebanyak 31,36% (82%) dari 37,94%

anak sakit karena tidak menerima ASI Ekslusif. ASI eksklusif berkontribusi dalam menurunkan risiko obesitas, BBLR, stunting dan penyakit kronis. (Setyo, R.W.2023) Proses pemberian susu pada bayi membutuhkan keterlibatan antara ayah, Ibu dan bayi. Ayah harus menjadi penyeimbang hubungan sementara ibu memberikan ASI kepada Bayi. Namun, tidak jarang ditemui ayah yang berpendapat salah, mereka merasa tidak perlu ikut Campur dalam proses menyusui dan cukup menjadi pengamat yang pasif saja, mereka beranggapan Bahwa menyusui adalah urusan ibu dan bayinya saja. (Roesli, U, 2019).

Menurut Cahyono (sabarina 2022), Dukungan petugas kesehatan terkhusus bidan memiliki peran yang sangat penting sebagai komunikator, motivator, fasilitator dan konselor bagi ibu dalam menjaga kesehatan sang bayi, dimana salah satu faktor terpenting yaitu dengan memberikan ASI secara eksklusif kepada bayi. Petugas kesehatan bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan mengenai ASI eksklusif serta memberikan dukungan pada ibu menyusui yang dimulai dari proses kehamilan, saat pertama kali ibu menyusui sampai dengan selama ibu menyusui. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti berdasarkan data wilayah kerja Puskesmas Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara diketahui cakupan ASI Eksklusif (38%). Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ibu yang memiliki bayi usia bayi 0-6 bulan sebanyak 20 orang terkait pemberian ASI Eksklusif diperoleh hasil 14 Ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif, dikarenakan ibu beralasan ASI kotor warnanya agak kehijauhijauan, tidak keluar dan tidak cukup untuk bayinya sehingga diberikan makanan, hal ini mungkin mengganggu proses pemberian ASI Eksklusif. Beberapa hal tersebut diatas yang menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul ‘Determinan Akses Pelayanan Nifas Terhadap Keberhasilan Asi Eksklusif Di Puskesmas Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2024.

## METODE

Matode penelitian ini bersifat observasional dengan desain cross sectional untuk menganalisis pengaruh determinan terhadap keberhasilan ASI eksklusif di Puskesmas Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2024.

A. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan yang tercatat di puskesmas portibi pada bulan Agustus 2024 sebanyak 78 orang. Sampel merupakan sebahagian dari populasi. Adapun besar sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling total populasi dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yaitu sebanyak 78 responden.

#### B. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan dikumpulkan melalui metode-metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### 1. Studi Literatur

Untuk mendukung penelitian ini diperlukan data pendukung baik itu data primer maupun data sekunder. Data primer adalah jenis data yang dikumpul secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara terkait akses pelayanan masa nifas, serta pembagian kuesioner terkait variabel independent. Sedangkan sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada di puskesmas Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara, yaitu jumlah ibu yang memiliki bayi.

##### 2. Wawancara

Pada saat survey pendahuluan peneliti melakukan wawancara kepada 20 ibu nifas terkait akses pelayanan masa nifas, diperoleh hasil bahwa 14 Ibu tidak mendapatkan pelayanan nifas penuh. Peneliti juga menemukan beberapa ibu dengan persepsi yang salah mengenai Determinan Keberhasilan Asi Eksklusif Pekerjaan ibu yang umumnya sebagai petani mengakibatkan beberapa bayi pernah diasuh oleh anggota keluarga atau orang lain, hal ini mungkin mengganggu proses pemberian Asi Secara Eksklusif.

##### 3. Kuesioner

Merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.

### **Analisa Data**

Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu :

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis terhadap masing-masing variabel penelitian yaitu variabel independen (Pengetahuan, Sikap, Dukungan Tenaga Kesehatan Aksesibilitas, Kualitas Pelayanan Kesehatan, Dukungan Keluarga), serta variabel dependen (Keberhasilan ASI Eksklusif) dengan menggunakan statistik deskriptif berupa tabel distribusi frekuensi.

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel independen (Pengetahuan, Sikap, Dukungan Tenaga Kesehatan Aksesibilitas, Kualitas Pelayanan Kesehatan, Dukungan Keluarga) dengan variabel dependen (Keberhasilan ASI Eksklusif), dimana analisis bivariat ini menggunakan uji chi-square.

#### 3. Analisis Multivariat

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis variabel yang paling dominan memengaruhi variabel dependen. Adapun teknik analisis statistik yang dilakukan adalah uji regresi logistik ganda

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Pengaruh Edukasi Video, Leaflet, Ceramah Terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas VI Di Kabupaten Sukabumi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa perbandingan tingkat kecemasan siswi kelas VI di Kabupaten Sukabumi sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media video, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa 23 siswi mengalami penurunan tingkat kecemasan setelah diberikan edukasi dan 2 siswi mengalami peningkatan kecemasan sedangkan 23 siswi lainnya memiliki nilai tingkat kecemasan yang sama setelah diberikan edukasi. Dari hasil analisis didapatkan P-Value 0,000 yaitu  $< 0,05$  yang artinya ada pengaruh edukasi melalui media video terhadap tingkat kecemasan pada siswi kelas VI di Kabupaten Sukabumi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rohana et al., 2022) dengan nilai P-Value 0,000 terdapat pengaruh yang bermakna pendidikan kesehatan tentang menstruasi dengan media audio visual terhadap tingkat kecemasan dalam menghadapi menarche pada siswi SD Negeri 1 dan 2 Ngadimulyo. Didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tamara et al., 2024)

yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan P-Value 0,000.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa perbandingan tingkat kecemasan siswi kelas VI di Kabupaten Sukabumi sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media leaflet, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat 17 siswi mengalami penurunan tingkat kecemasan dan tidak terdapat siswi yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan serta terdapat 3 siswi yang memiliki nilai tingkat kecemasan yang sama setelah diberikan edukasi. Dari hasil analisis didapatkan P-Value 0,000 yaitu  $< 0,05$  yang artinya ada pengaruh edukasi melalui media leaflet terhadap tingkat kecemasan pada siswi kelas VI di Kabupaten Sukabumi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laili et al., 2018) menyatakan adanya pengaruh edukasi melalui media fleyer memiliki pengaruh terhadap tingkat kecemasan menghadapi menarche dengan nilai P-Value 0,000.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa perbandingan tingkat kecemasan siswi kelas VI di Kabupaten Sukabumi sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media ceramah, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat 25 siswi mengalami penurunan tingkat kecemasan dan tidak terdapat siswi yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan serta tidak terdapat siswi yang memiliki nilai tingkat kecemasan yang sama setelah diberikan edukasi. Dari hasil analisis didapatkan P- Value 0,000 yaitu  $< 0,05$  yang artinya ada pengaruh edukasi melalui media ceramah terhadap tingkat kecemasan pada siswi kelas VI di Kabupaten Sukabumi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Djenaan et al., 2024) yang mendapatkan hasil p-value 0,001 yang artinya ada pendidikan kesehatan tentang menstruasi terhadap tingkat kecemasan pada siswi di SD Negeri 25 Manado. Begitu pula dengan (Dianawati et al., 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang menstruasi terhadap tingkat kecemasan menghadapi menarche dengan p-value 0,000

Berdasarkan teori kognitif menyatakan bahwa reaksi kecemasan timbul karena kesalahan mental.

Kesalahan mental ini karena kesalahan menginterpretasikan suatu situasi yang bagi individu merupakan sesuatu yang mengancam. Faktor individu yang sangat mempengaruhi tingkat kecemasan adalah kesiapan. Jika siswi tersebut mempunyai kesiapan yang tinggi, maka sangat mungkin siswi tersebut akan akan memiliki tingkat cemas yang rendah. Sedangkan siswi yang mempunyai kesiapan yang rendah, maka sangat mungkin siswi tersebut akan memiliki tingkat cemas yang tinggi (Suryani, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian sudah sesuai dengan teori dan peneliti sebelumnya yaitu pemberian edukasi melalui media video, leaflet, dan ceramah efektif digunakan. Penurunan tingkat kecemasan setelah diberikan edukasi tentang menarche membuktikan bahwa siswi telah mampu memahami, dan menerima adanya menstruasi pertama sebagai tanda wanita sudah beranjak dewasa dan merupakan proses yang alami.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh edukasi video, leaflet, ceramah terhadap tingkat kecemasan menghadapi menarche dan kesiapan menghadapi menarche pada siswi kelas VI di Kabupaten Sukabumi. Serta Terdapat perbedaan pengaruh edukasi tentang menarche melalui media video dengan kelompok kontrol serta leaflet dengan kelompok kontrol terhadap tingkat kecemasan. Tidak terdapat perbedaan pengaruh edukasi tentang menarche melalui media video dengan kelompok kontrol serta leaflet dengan kelompok kontrol terhadap kesiapan menghadapi menarche pada siswi kelas VI di Kabupaten Sukabumi. Media edukasi leaflet paling efektif terhadap tingkat kecemasan dan kesiapan menghadapi menarche.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M. S., Ni, W. T., & Ni, P. W.O. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 1–308.
- Amalia, N. I., & Suryaningsih, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche. <https://doi.org/10.1787/f945a7f8-he>

- Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, M. A. A., & Darmawati. (2018). Metodologi Penelitian (M. S. Dr. H. Ilyas Ismail, M.Pd. (ed.); Vol. 21, Issue 1). Agustus 2018.
- Anwar, M. D., I, Juniartha, G. N., & I. (2022). Perbandingan Efektivitas Penggunaan Video Animasi Dengan Video Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Remaja. 14, 55–66.
- [http://journal.stikeskendal.ac.id/ind\\_ex.php/Keperawatan](http://journal.stikeskendal.ac.id/ind_ex.php/Keperawatan)
- Asni. (2016). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas VII Smp N 2 Bantul.
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, 1, 1–130.
- Betsu, B. D., Wall, L. L., Medhanyie, A.
- A., & Gebrehiwet, T. G. (2023). “Menstruation is a Fearful Thing”: A Qualitative Exploration of Menstrual Experiences and Sources of Information About Menstruation Among Adolescent Schoolgirls. International Journal of Women’s Health, 15(May), 881–892. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S407455>
- Chrisnawati, G., & Aldino, T. (2022). Aplikasi Pengukuran Tingkat Kecemasan Berdasarkan Skala HARS Berbasis Android. Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI, 8(2), 174–180. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Dianawati, E., Cahyaningtyas, A. Y., & Rahmayanti, Y. N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Menstruasi terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Menarche pada Siswi di SD Neg. Jurnal Stethoscope, 2(1), 70–74. <https://doi.org/10.54877/stethoscop.e.v2i1.837>
- Djenaan, F. E., Rimpoporok, M. H., & Wahyuni, S. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menstruasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Siswi di SD Negeri 25 Manado. Protein : Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan., 2(1), 94–104. <https://doi.org/10.61132/protein.v2i1.67>
- Fatmawati, L., Syaiful, Y., & Tamada, M. (2022). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Usia 9-12 Tahun. Journals of Ners Community, 13(1), 51–63.
- Mahadewi, A., Rohmah, F., & Sulistyoningtyas, S. (2023). The Influence of Menstruation Health Education on Adolescent Women’s Readiness to Face Menarche at SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. Menara Journal of Health Science, 2(4), 576–587. <https://jurnal.iakmkudus.org/index.php/mjhs>
- Mahmudah, N., & Daryanti, M. S. (2021). Kesiapan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Sekolah. Jurnal JKFT, 6(1), 72. <https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5350>
- Mann, P., & TS, P. (2023). Premenstrual Syndrome, Anxiety, and Depression Among Menstruating Rural Adolescent Girls: A Community- Based Cross-Sectional Study. Cureus, 15(12). <https://doi.org/10.7759/cureus.50385>
- Mukaromah, Y., Latief, V. L., Lestari, S., & Permana, I. (2023). Buku Pedoman Kesehatan Jiwa Remaja Jenjang SMP. In Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Vol. 01).
- Muyasaroh, H. (2020). Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19. LP2M UNUGHA Cilacap, 3. <http://repository.unugha.ac.id/id/epr/int/858>
- Neliwati. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek). In CV. Widya Puspita (Issue 57).